

**DETERMINAN MINAT PENGGUNAAN E-FILLING:
PENDEKATAN *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND
USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)***

RINGKASAN



**DISUSUN OLEH :
ULFA FADHILA RAHMA
(1116 29000)**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2020**

SKRIPSI

DETERMINAN MINAT PENGGUNAAN E-FELLING: PENDEKATAN *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)*

Dipersiapkan dan disusun oleh:


ULFA FADHILA RAHMA

No Induk Mahasiswa: 111629000

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 14 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., CA., Ak.


Penguji



Rudy Badrudin, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 14 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

E-filing adalah salah satu hasil moderisasi sistem perpajakan guna mempermudah pelaporan SPT Tahunan wajib pajak dan administrasi perpajakan Indonesia. Namun diperlukan penyesuaian bagi wajib pajak dalam menggunakan sistem baru tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong minat penggunaan *e-filing* dengan menerapkan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Model UTAUT yang digunakan telah dimodifikasi sedemikian rupa yang terdiri atas 4 faktor yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi sebagai variabel bebas serta minat penggunaan *e-filing* sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Kuesioner digunakan sebagai sarana pengumpulan data yang disebarakan kepada wajib pajak yang menggunakan *e-filing*. Metode analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitiannya menjelaskan variabel ekspektasi kinerja dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh pada minat penggunaan *e-filing*. Tetapi variabel ekspektasi usaha dan pengaruh sosial tidak berpengaruh pada minat penggunaan *e-filing*.

Kata kunci: Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*, Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, *E-filing*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

E-filling is one of the outcomes of taxation system modernization, issued by Directorate General of Taxes in order to facilitate tax administration in Indonesia. However, it is necessary for taxpayers to conduct adjustment in applying the new system. This research aims to ascertain the factors affecting the interest in using e-filling by applying Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). UTAUT model used in this study consists of 4 factors, in which performance expectancy, effort expectancy, social influence and facilitating conditions are used as independent variables, and the interest on utilizing e-filling as dependent variable. This research is conducted in Yogyakarta, using purposive samplings sampling technique. Data were collected by distributing questionnaires to taxpayers who use e-filling. The data analysis method used is Partial Least Square (PLS). The results showed that performance expectancy and facilitating conditions affected the interest in using e-filling. But effort expectancy and social influence does not affected the interest in using e-filling.

Keywords: *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, E-filling*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi terutama teknologi internet semakin meningkat seiring perkembangan zaman. Hampir semua masyarakat setiap hari memanfaatkan teknologi informasi guna melakukan aktivitas sehari-hari dengan memanfaatkan teknologi informasi baik mendapatkan ataupun menyampaikan informasi seperti contohnya untuk kegiatan jual-beli, mengerjakan tugas, hubungan sosial, dan lain-lain. Bukan itu saja, teknologi internet dapat dimanfaatkan dalam pengarsipan data. Saat ini penyimpanan elektronik jauh lebih praktis dan dirasa lebih aman dibandingkan dengan yang manual. Kondisi tersebut membuat Direktorat Jendral Pajak memanfaatkan perkembangan tersebut untuk mengikuti tren yang berada di masyarakat dalam meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak (WP).

Pada pelaporan SPT masa dan tahunan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mempunyai upaya untuk membuat aturan pelaporan SPT menjadi lebih mudah. Surat keputusan KEP-05/PJ2005 yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Pajak telah ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2005 yaitu tentang Tata Cara Penyampaian SPT yang dilakukan dengan cara elektronik (*e-filling*) dengan melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Peraturan Menteri Keuangan (PMK) RI Nomor 9/PMK.03/2018 merupakan peraturan terbaru yang membahas tentang *e-filling*. Hal ini dilakukan untuk mereformasi perpajakan yaitu yang berhubungan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan. Tujuan dari reformasi ini dimaksudkan untuk memaksimalkan pelayanan perpajakan sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara dalam sektor pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DJP berupaya untuk melakukan modernisasi pajak dengan mencetuskan *e-filling* sebagai bentuk dari reformasi pajak di dalam bidang sistem administrasi pajak di Indonesia. *E-filling* akan mempermudah WP dalam membuat dan menyerahkan pelaporan SPT, karena *e-filling* dapat dioperasikan dimanapun dan dapat kapan saja sesuai dengan keinginan WP. Hal ini dapat menghindarkan WP mengalami keterlambatan dalam hal pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT). Dengan adanya *e-filling*, administrasi perpajakan dapat berjalan lebih teratur dan terbuka. Bagi aparat pajak, *e-filling* dapat memangkas beban kertas dan mempercepat penyerahan SPT, hemat dalam pendataan dan pengarsipan dalam pengelolaan *database* karena penyimpanan data WP dilaksanakan secara digital

Terdapat sejumlah model teoritis di dalam berbagai penelitian tentang sistem informasi yang dapat digunakan untuk menguji penerimaan penggunaan (*user acceptance*) seseorang pada suatu teknologi. Model penelitian tentang pengadopsian sistem informasi kemudian digabungkan menjadi teori yang kemudian dikaji oleh Venkatesh *et al.* pada 2003 dan kemudian disebut sebagai UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Teori ini ialah model relevan yang dapat digunakan untuk menguji faktor penerimaan penggunaan *e-filling* karena UTAUT adalah gabungan beberapa model penelitian sebelumnya yang telah dilakukan yaitu antara lain, *Theory Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Motivational Model* (MM), *Combined TAM and TPB*, *Model of PC Utilization* (MPCU), *Social Cognitive Theory* (SCT), serta *Innovation Diffusion Theory* (IDT). Venkatesh *et al.*, (2003) menyebutkan bahwa model UTAUT ini mampu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjelaskan 70% lebih penerimaan sistem informasi dibanding dengan model penelitian lain. Ekspektasi kinerja (*performance expectancy/PE*), ekspektasi usaha (*effort expectancy/EE*), pengaruh sosial (*social influence/SI*) dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions/FC*) merupakan empat variabel utama di dalam penerimaan menggunakan suatu sistem informasi di model UTAUT ini.

Hasil penelitian terkait penerapan model UTAUT telah dilakukan oleh Handayani & Sudiana (2015) menjelaskan bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan SiAkad sedangkan ekspektasi usaha mendapatkan hasil sebaliknya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Khadijah & Putri (2019) menyebutkan bahwa pengaruh sosial di dalam penelitiannya berpengaruh signifikan kepada minat penggunaan *internet banking*, tetapi kondisi yang memfasilitasi tidak mempunyai pengaruh pada minat memanfaatkan *internet banking*. Selanjutnya pada penelitian Saragih & Septamia (2019) mendapatkan hasil bahwa variabel ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh pada minat memanfaatkan *e-filing* tetapi untuk variabel ekspektasi kinerja memiliki pengaruh pada minat memanfaatkan *e-filing*. Selain itu, pada penelitian Bendi & Andayani (2013) pada variabel pengaruh sosial tidak memiliki pengaruh pada minat menggunakan sistem informasi akademik (SIak).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai hasil yang masih belum konsisten, maka peneliti memiliki keinginan untuk memilih penelitian tentang minat dari penggunaan sistem informasi, khususnya penggunaan sistem *e-filing* yang dikembangkan oleh DJP untuk pengisian dan pelaporan SPT oleh wajib pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apakah Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filling*?
2. Apakah Ekpektasi Usaha berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filling*?
3. Apakah Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filling*?
4. Apakah Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filling*?

Model penelitian UTAUT ini telah diteliti dan dikembangkan oleh (Venkatesh *et al*, 2003). Model ini adalah pengembangan yang dilakukan dengan mengkaji 8 model *IT adoption*. Venkatesh *et al*. (2003) menjelaskan terdapat 4 faktor dalam model ini yakni: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi.

Ekspektasi Kinerja diartikan sebagai tingkat rasa percaya dari individu bahwa sampai mana ketika menggunakan sebuah sistem dapat membantu seseorang untuk mendapatkan keuntungan dari menggunakan sistem dalam meningkatkan kinerja pada aktivitasnya (Venkatesh *et al*, 2003).

Ekspektasi usaha adalah tingkat rasa mudah menggunakan ketika memanfaatkan suatu sistem sehingga meminimalkan usaha dan waktu merupakan definisi dari variabel ekspektasi usaha (Venkatesh *et al*, 2003). Apabila didalam sebuah sistem dapat digunakan dengan mudah, maka usaha yang dikeluarkan lebih kecil dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

begitu pula sebaliknya, jika pada suatu sistem dirasa sulit ketika dipakai, maka akan dibutuhkan usaha besar agar dapat digunakan (Jogiyanto, 2007).

Pengaruh Sosial adalah tingkat individu percaya bahwa pengaruh dari lingkungan sekitar misal disini adalah teman maupun kerabat terhadap penggunaan sistem yang baru dapat membantu dalam aktivitasnya merupakan definisi dari pengaruh sosial. Venkatesh dan Davis (2000) menjelaskan bahwa variabel pengaruh sosial memiliki pengaruh positif pada minat penggunaan pada suatu sistem.

Kondisi yang Memfasilitasi mempunyai arti sampai mana rasa kepercayaan dari individu terhadap infrastruktur ataupun teknis dan bantuan dari organisasi mampu mendukung aktivitasnya pada penggunaan suatu sistem sehingga dapat meminimalkan kendala-kendala dalam mengoperasikan suatu sistem (Venkatesh *et al*, 2003). Ketika memanfaatkan sistem dapat didukung dengan sangat baik, maka kendala ketika memanfaatkan suatu sistem informasi akan berkurang. Misalnya terdapat kendala pada jaringan internet ataupun pengetahuan tentang mengoperasikan sistem.

Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*

H2: Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H3: Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*

H4: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* dalam pelaporan SPT

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan adalah pengguna *e-filing* yang berada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel ini yang mempunyai pengertian teknik pada pengambilan sampel sumber data yang mempunyai pertimbangan/kriteria tertentu. Karena tidak semua sampel yang diperoleh memiliki kriteria yang sesuai dengan yang akan diteliti, maka teknik inilah yang dipilih oleh penulis. Beberapa kriteria yang dimaksudkan penulis di penelitian ini adalah seperti responden sudah pernah melaporkan SPT, mempunyai NPWP, dan berada di wilayah DIY. Maka dari itu penulis menggunakan teknik ini karena mempunyai pertimbangan/kriteria tertentu tersebut sehingga harus dicapai oleh sampel yang akan digunakan di penelitian ini.

Penyebaran kuesioner adalah prosedur yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dengan menggunakan aplikasi *Google Form*. Link kuesioner akan dibagikan kepada responden melalui *whatsapp* dan *direct message* instagram.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat dengan jumlah sekitar 100 kuesioner yang menggunakan *e-filling*. Kuesioner yang kembali sejumlah 77 kuesioner dan 61 kuesioner yang sudah memenuhi syarat.

Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Penggunaan *E-filling*

Ekspektasi Kinerja dimaksudkan untuk memberi pengaruh kepada seorang individu untuk dapat memanfaatkan *e-filling* sehingga kinerja dari individu tersebut dapat meningkat dan niat untuk menggunakan *e-filling* lebih besar. Dilihat dari hasil uji hipotesis H1 memperlihatkan bahwa H1 didukung. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa variabel ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif pada minat penggunaan *e-filling*.

Penelitian ini mempunyai hasil sama dengan penelitian Hardika dan Ermawati, (2018), Venkatesh *et al*, (2003) dan Khadijah dan Putri (2019) yang telah menyatakan bahwa ekpektasi kinerja berpengaruh pada minat penggunaan suatu sistem. Alasan mengapa berpengaruh adalah disebabkan bahwa penggunaan *e-filling* telah membantu WP ketika membuat dan menyelesaikan pelaporan SPT lebih mudah karena merasa dapat dilakukan secara cepat dan hemat waktu. Hal ini juga meringankan pekerjaan wajib pajak karena tidak perlu dilakukan secara manual yang membuat harus datang ke kantor pajak karena *e-filling* dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dioperasikan dimana saja sehingga hal tersebut berpengaruh pada minat untuk menggunakan *e-filing*.

Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Penggunaan *E-filing*

Ekspektasi usaha disini dimaksudkan untuk melihat bahwa memanfaatkan *e-filing* dapat memudahkan WP dalam melaporkan SPT. Dilihat melalui hasil uji hipotesis H2, maka hasil memperlihatkan bahwa H2 tidak terdukung. Hal tersebut memperlihatkan bahwa variabel ekspektasi usaha tidak mempunyai pengaruh positif pada minat penggunaan *e-filing*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Saragih dan Septamia (2019) dan Widnyana dan Yadnyana (2015) bahwa di hasil penelitian mereka variabel ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan suatu sistem. Berdasar penelitian Widnyana dan Yadnyana (2015) mengatakan bahwa penggunaan suatu sistem informasi dalam penelitian ini adalah pengguna *e-filing* masih belum merasa yakin bahwa memanfaatkan *e-filing* dapat dengan mudah dioperasikan dan dapat mengurangi waktu dalam pelaporan SPT. Kemungkinan menjadi alasan mengapa *e-filing* tidak berpengaruh karena sebagian dari wajib pajak adalah yang berumur lebih dari 50 tahun sehingga menurut mereka, bahwa menggunakan *e-filing* adalah suatu hal yang rumit dan lebih memilih melakukan pelaporan SPT secara manual. Kesulitan dalam proses operasinya dan ketika ada kendala kemungkinan menjadi alasan wajib pajak seperti contohnya lupa dengan e-FIN (*Electronic Filing Identification Number*) karena ketika pelaporan dilakukan secara manual, wajib pajak hanya perlu melakukan tanda tangan sedangkan *e-filing*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perlu menggunakan e-FIN dan kendala lain misalnya seperti ketika server sedang *error* sehingga menghambat wajib pajak dalam pengisian *e-filing*. Venkatesh dan Davis (2000) mengatakan bahwa ketika menggunakan suatu sistem informasi dapat dilakukan dengan mudah, maka seorang individu akan merasa sistem tersebut bermanfaat bagi individu tersebut dan akan timbul perasaan nyaman ketika menggunakannya. Begitu pula sebaliknya jika penggunaan sulit untuk dioperasikan maka seorang individu tidak akan mempunyai niat untuk menggunakannya.

Pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Minat Penggunaan *E-filing*

Pengaruh sosial yang dimaksudkan di penelitian ini adalah peran dari lingkungan seperti teman ataupun kerabat dalam mempengaruhi seorang individu untuk menggunakan *e-filing*. Melihat dari hasil uji hipotesis H3 bahwa pengujian tidak terdukung. Hal tersebut memperlihatkan bahwa variabel *Social Influence* tidak berpengaruh positif pada minat penggunaan *e-filing*.

Hasil penelitian mempunyai hasil yang tidak berbeda dengan yang telah dilakukan oleh Ashari dan Sukri (2019), Bendi dan Andayani (2013) dan Marchewka dan Kostiwa (2007) yang juga dalam penelitiannya mengatakan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh pada penggunaan suatu sistem. Kemungkinan mengapa hasil tidak memberikan dukungan terhadap hipotesis yang diajukan kemungkinan disebabkan karena para WP merasa percaya bahwa menggunakan *e-filing* adalah suatu kebutuhan ketika melakukan aktivitas pelaporan SPT sehingga tidak terdapat pengaruh orang lain untuk memanfaatkan *e-filing*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat penggunaan *E-filling*

Kondisi yang memfasilitasi disini adalah untuk melihat bahwa fasilitas-fasilitas seperti bantuan dari organisasi maupun infrastruktur teknis yang ada terdapat membantu individu dalam melaporkan SPT. Dilihat dari uji hipotesis H4 memperlihatkan bahwa H4 tidak terdukung. Hal ini diartikan bahwa variabel Kondisi yang Memfasilitasi mempunyai pengaruh positif pada minat ketika menggunakan *e-filling*.

Hasil ini tidak berbeda dengan hasil yang sudah diteliti oleh Saragih dan Septamia (2019), Khadijah dan Putri (2019), dan juga Hardika dan Ermawati (2018) bahwa variabel ini berpengaruh positif pada minat penggunaan suatu sistem. Kemungkinan ini terjadi karena wajib pajak merasa bahwa fasilitas yang digunakan saat menggunakan *e-filling* adalah hal yang penting seperti misalnya pada koneksi internet yang digunakan ketika mengoperasikan *e-filling*. Tidak sedikit dari responden yang merasa fasilitas yang digunakan sudah memadai.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini mempunyai lima hipotesis dengan hasil hipotesis satu dan hipotesis empat terdukung. Sedangkan pada hipotesis dua dan hipotesis tiga tidak terdukung sehingga dapat dikatakan hipotesis ditolak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari lima hipotesis yang telah diajukan terdapat variabel Ekspektasi Kinerja dan berpengaruh positif pada minat menggunakan *e-filing*, dengan begitu individu percaya bahwa penggunaan *e-filing* dalam melakukan pelaporan SPT sangat membantu individu dalam meningkatkan kinerja dan akan timbul niatan untuk memanfaatkan *e-filing* dalam pelaporan SPT dalam waktu yang lama.
3. Pada variabel Ekspektasi Usaha di penelitian ini mempunyai hasil bahwa *e-filing* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan. Hasil ini memperlihatkan bahwa *e-filing* belum dirasa mudah untuk digunakan. Pengguna *e-filing* masih belum mempunyai keyakinan bahwa *e-filing* dapat mengurangi upaya dalam bentuk tenaga ataupun waktu ketika melaporkan SPT.
4. Untuk variabel Pengaruh Sosial tidak berpengaruh pada minat menggunakan *e-filing*. Kemungkinan ini terjadi karena pengguna *e-filing* merasa bahwa mengaplikasikan *e-filing* adalah hal yang penting dan seharusnya digunakan dalam melaporkan SPT sehingga tanpa pengaruh dari lingkungan seperti misalnya didapatkan dari teman ataupun kerabat, pengguna akan tetap menggunakannya seiring perkembangan zaman yang semakin canggih.
5. Variabel Kondisi yang Memfasilitasi mempunyai hasil bahwa *e-filing* berpengaruh pada minat penggunaan, yang artinya bahwa fasilitas seperti laptop/komputer/*smartphone*, pengetahuan dan internet sangat membantu pengguna dalam mengaplikasikan *e-filing*. Jika seseorang mempunyai laptop/komputer/*smartphone* dalam melakukan pelaporan SPT tetapi tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam mengoperasikan *e-filing* maka

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengguna juga merasa enggan untuk memanfaatkan *e-filing*. Bantuan dari organisasi juga mempengaruhi individu untuk memanfaatkan *e-filing*.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan penelitian:

1. Kuesioner tidak memiliki pertanyaan yang terbuka sehingga tidak dapat mengetahui lebih dalam pendapat dari responden dalam menggunakan *e-filing*.
2. Jumlah responden hanya didapatkan 61 responden saja karena hanya di sebarakan menggunakan google *form*. Penulis tidak dapat mendatangi secara langsung responden. Kemungkinan terdapat dua hipotesis tidak terdukung ini, dapat dikarenakan sampel yang sedikit ini.

Saran penelitian:

1. Diharapkan bagi peneliti lanjutnya untuk menambah variabel lain seperti misalnya motivasi hedonisme dan kebiasaan yang terdapat pada model penelitian UTAUT selanjutnya yaitu UTAUT 2 atau menguji variabel yang mungkin menjadi pemoderasi hubungan antara ekspektasi usaha terhadap minat menggunakan *e-filing*, seperti misalnya sosialisasi, sehingga kemungkinan mempunyai hasil yang berbeda.
2. Menambah jumlah responden dengan mendatangi responden secara langsung. Sehingga ketika ada salah satu pertanyaan dalam kuesioner tidak dipahami,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maka bisa dijelaskan dengan baik dan membuat responden tidak menjawab secara asal.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Aningsih, Fitri. 2015. “*The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Examination towards Use Behavior of E-banking Mandiri (Studi on Users of E-Banking Mandiri Which in Sub-district Rajabasa Bandar Lampung)*”. Skripsi, Univeristas Lampung.
- Ariyanto, Dodik. 2014. “Kesuksesan Pengadopsian dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi dalam Konteks Budaya Tri Hita Karana pada Industri Hotel”. Disertasi, Universitas Brawijaya.
- Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology*. MIS Quarterly 13(3): 319- 339.
- Dewi Astuti. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2004. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP 88/PJ/2004 tentang “Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik”, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2005. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-05/PJ/2005 tentang “Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik”, Jakarta
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program, IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali. I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, Rini. 2005. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)”. Tesis, Universitas Diponegoro.
- Handayani, Rini. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 9, No. 2, Nopember 2007: 76-87.
- Handayani, Trie dan Sudiana. 2015. Analisis Penerapan Model Utaut (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta). *Jurnal Angkasa*. Volume III, Nomor 2, November 2015.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hambali, A.J.H. (2020). *The Success of E-filling Adoption during COVID 19 Pandemic : The Role of Collaborative Quality, User Intention, and User Satisfaction*. 23(1), 57-68. <http://dx.doi.org/10.14414/jebav.v23i1.2233>
- Hatta, A.J. (2011). *Model Of Information System Operation Based On Technology Acceptance Model for Micro Financial Institutions*, 14(3), 251-268. <http://dx.doi.org/10.14414/jebav.v14i3.52>
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jogiyanto., dan Willy Abdilah. 2009. *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPF.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu) . “APBNP 2016”. Situs Resmi Kemenkeu. <http://www.kemenkeu.go.id/APBNP2016> (1 November 2016).
- Marchewka, J., & Kostiwa, K. (2007). *An application of the UTAUT model for understanding student perceptions using course management software*. *Communications of the IIMA*, 7(2), 10.
- PER-6/PJ/2009 Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Dalam Bentuk Elektronik.
- Pertiwi, Ni Wayan Yogi, dan Dodik Ariyanto. 2017. Penerapan Model Utaut2 Untuk Menjelaskan Minat Dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18(2): 1369-1397.
- Rahayu, Sri. 2009. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*. Vol.1 No.2 November 2009: 119-138
- Republik Indonesia. “Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004.
- Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan”.
- Venkatesh, Viswanath., Michael G Morris, Gordon B Davis, and Fred Davis. 2003. *User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View1*. *MIS Quarterly* 27(3): 425-478.
- Venkatesh, V., and Davis, F.D. 2000. *A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Fields Studies*. *Management Science*, 46 (2), pp: 186-204.
- Venkatesh, and Moris, M.G., 2000, “*Why Don’t Men Ever Stop to Ask for Directions? Gender, Social Influence and Their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior*,” *MIS Quarterly*, Vol.24, No.1, March, pp 115-139.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wulandari, Ni Putu Ary., dan I Ketut Yadnyana. 2016. Penerapan Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* untuk Menjelaskan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *E-Filing* di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14(2): 1270-1297.

